

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasibuan (2005:24) mengatakan bahwa “Organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.” Jadi organisasi hanya sebuah wadah yang digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki suatu tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud dalam organisasi baik itu organisasi yang bergerak di bidang jasa, dagang, dan manufaktur adalah untuk mencapai keuntungan.

Dalam proses mencapai keuntungan setiap organisasi harus menghitung dan melakukan pencatatan dengan benar terhadap setiap transaksi yang terjadi di organisasi tersebut. Salah satu transaksi yang perlu dicatat dengan benar oleh organisasi adalah pencatatan terhadap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Dunia (2010:125) mengatakan bahwa “Kas adalah uang kas yang ada di perusahaan dan uang yang disimpan di bank, yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.”

Reeve, dkk (2012:397) mengatakan bahwa “Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya.”

Berdasarkan keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kas merupakan aset berbentuk uang maupun bukan uang yang dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan serta merupakan aset yang paling liquid atau paling lancar. Kas dapat berupa kas di bank dan kas yang ada di perusahaan.

Berbicara tentang kas tentunya tidak lepas dari kejadian transaksi ekonomi perusahaan seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Rahardjo (2009:289) mengatakan bahwa “Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.”

Sedangkan pengeluaran kas, Rahardjo (2009:318) mengatakan bahwa “Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.”

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas merupakan kejadian yang mengakibatkan bertambahnya kas perusahaan, sedangkan pengeluaran kas merupakan kejadian yang mengakibatkan berkurangnya kas perusahaan.

Setiap transaksi yang berhubungan dengan kas, baik itu penerimaan maupun pengeluaran kas perlu diperhatikan dengan baik, karena kas

merupakan aset yang paling liquid sehingga mudah untuk dicurangi. Untuk mengantisipasi kecurangan tersebut perlu adanya sistem pencatatan dan pengendalian terhadap kas yang baik, salah satu bentuk pengendalian terhadap kas yaitu melakukan pemisahan fungsi antara fungsi pemegang kas dengan fungsi pencatatan kas. Perusahaan yang menjadi pusat perhatian penulis adalah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.

BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang merupakan sebuah Badan Hukum di bidang asuransi yang berada di Provinsi Sumatera Barat dan salah satu badan pemerintah terbesar di Indonesia. Pada saat ini beredar informasi bahwa BPJS Kesehatan mengalami defisit, sehingga mengakibatkan terlambatnya pembayaran atas pelayanan kesehatan ke fasilitas kesehatan (faskes) yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Berdasarkan informasi diatas penulis tertarik untuk meneliti apakah defisit yang dialami oleh BPJS Kesehatan tersebut berhubungan dengan sistem pencatatan dan pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan, serta digunakan dalam bentuk laporan kerja praktek yang berjudul: “AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA BPJS KESEHATAN KANTOR CABANG PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul tersebut, maka penulis mendapatkan beberapa rumusan masalah yang terkait dengan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang yaitu:

1. Apa saja jenis penerimaan dan pengeluaran kas serta dokumen yang digunakan sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.
2. Bagaimana sistem pencatatan dan pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan / Magang pada BPJS Kesehatan Padang adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi jenis penerimaan dan pengeluaran kas serta dokumen yang digunakan sebagai bukti terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.
- b. Untuk mengidentifikasi sistem pencatatan dan pengendalian terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh selama Kuliah Kerja Lapangan / Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat merasakan bagaimana situasi dan kondisi kerja yang sesungguhnya.
- b. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.
- c. Dapat mengetahui aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan, cara-cara, sistem, dan teknologi yang digunakan.

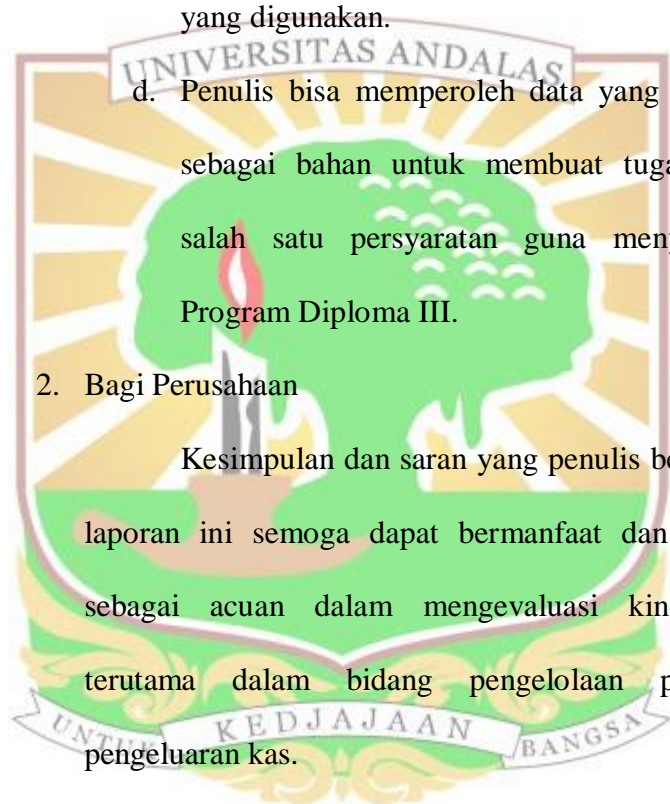
d. Penulis bisa memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat tugas akhir sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi Program Diploma III.

2. Bagi Perusahaan

Kesimpulan dan saran yang penulis berikan pada akhir laporan ini semoga dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan terutama dalam bidang pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Bagi Pihak Lain

Semoga hasil dari penulisan tugas akhir ini dapat digunakan untuk bahan pembelajaran atau referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terutama tentang perlakuan secara akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.



1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang selama 45 (empat puluh lima) hari kerja, dimulai dari tanggal 26 Desember 2018 s/d 28 Februari 2019 yang hari kerjanya yaitu dari hari senin s/d jumat.

1.5 Sistematika penulisan

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

Bab II : Landasan teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian yang penulis sampaikan. Secara garis besar berisikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis-jenis penerimaan dan pengeluaran kas.

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan pada bagian awal membahas tentang profil perusahaan yang menjelaskan tentang kegiatan utama, produk atau jasa yang ditawarkan, visi dan misi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang. Bagian kedua menjelaskan tentang sejarah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang. Bagian selanjutnya menjelaskan tentang

bidang-bidang yang ada di BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang dan struktur organisasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang.

Bab IV : Pembahasan dan Analisis

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dianalisis, ditafsirkan, dan dikaitkan dengan analisis sehingga kita dapat mengetahui bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.

